

ABSTRACT

PT. Timbul Jaya is a rice milling company that produces rice, which in the production process required costs endured by the company. Production budgets are made to control these costs, which originated from the budget-making sales to BBB budget, BTKL budget, and BOP budget. By comparing the budget with the realization, management can know when a deviation occurs and whether the deviation is harmful or beneficial to the company. The company set a tolerance limit of 5% deviation.

Making the production budget is useful for management as a tool in supporting the cost effectiveness of production. Production costs can be said to be effective, if there is a favorable difference of the cost of the actual standard. In 2009 raw materials cannot be said to be effective, because there are differences that are unfavorable, due to price differences that are controlled by the market price. Difference BTKL unfavorable because of the large total production depending on market demand. Favorable differentiation of BOP in 2008 and 2009 reflected that the BOP has been effective and can be controlled by the company.

Overall, the company experienced a favorable difference in production costs so it can be said effectively, but the company needs to pay more attention to the price of raw materials and direct labor costs that have not been restrained because of unprofitable differentiation.

Keywords: Budget Production, Production Costs, and Effectiveness of Production.

ABSTRAK

PT. Timbul Jaya merupakan perusahaan penggilingan padi yang memproduksi beras, dimana di dalam proses produksinya diperlukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Anggaran produksi dibuat untuk mengendalikan biaya-biaya tersebut, yang berawal dari pembuatan anggaran penjualan sampai dengan anggaran BBB, anggaran BTKL, dan anggaran BOP. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya, manajemen dapat mengetahui apabila terjadi penyimpangan dan apakah penyimpangan tersebut dapat merugikan atau menguntungkan perusahaan. Perusahaan menetapkan batas toleransi penyimpangan sebesar 5%.

Pembuatan anggaran produksi bermanfaat bagi manajemen sebagai alat bantu di dalam menunjang efektifitas biaya produksi. Biaya produksi dapat dikatakan efektif, jika terdapat selisih yang menguntungkan (*favorable*) antara biaya standar dengan sesungguhnya. Pada tahun 2009 bahan baku tidak dapat dikatakan efektif, karena terdapat selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable*), dikarenakan selisih harga yang sifatnya dikendalikan oleh harga pasar. Selisih BTKL yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dikarenakan besarnya total produksi tergantung pada besarnya permintaan pasar. Selisih BOP yang menguntungkan (*favourable*) pada tahun 2008 dan 2009 ini menunjukkan bahwa BOP telah efektif dan dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami selisih biaya produksi yang menguntungkan sehingga dapat dikatakan efektif, namun perusahaan perlu memperhatikan pada harga bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang belum terkendali karena mengalami selisih yang tidak menguntungkan.

Kata kunci : Anggaran Produksi, Biaya Produksi, dan Efektifitas Produksi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Anggaran dan Penyusunan Anggaran.....	6
2.1.1.1 Pengertian Anggaran dan Penyusunan Anggaran.....	6
2.1.1.2 Karakteristik Anggaran.....	7
2.1.1.3 Manfaat Anggaran.....	8
2.1.1.4 Tujuan Anggaran.....	9

2.1.1.5 Jenis-jenis Anggaran.....	10
2.1.1.6 Keterbatasan Anggaran.....	13
2.1.1.7 Tahap-tahap Penyusunan Anggaran.....	14
2.1.1.8 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	17
2.1.1.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran.....	18
2.1.2 Anggaran Produksi	19
2.1.2.1 Pengertian Anggaran Produksi.....	19
2.1.2.2 Tujuan Anggaran Produksi	21
2.1.2.3 Penyusunan Anggaran Produksi.....	22
2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anggaran Produksi	23
2.1.3 Hubungan Manajemen dengan Anggaran.....	26
2.1.4 Efektifitas Produksi.....	29
2.1.4.1 Pengertian Efektifitas.....	29
2.1.4.2 Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitas Biaya Produksi.....	30
2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.2.1 Operasional Variabel.....	36
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	39
4.1.2 Periodisasi Penyusunan Anggaran.....	43
4.1.3 Proses Produksi.....	43
4.1.4 Peranan Anggaran Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Biaya Produksi	46
4.1.5 Analisis Selisih Anggaran Penjualan Terhadap Realisasi Penjualan.....	78
4.1.5.1 Analisis Tahun 2008.....	78
4.1.5.2 Analisis Tahun 2009.....	79
4.1.6 Analisis Selisih Anggaran Produksi Terhadap Realisasi Produksi	81
4.1.6.1 Analisis Tahun 2008.....	81
4.1.6.2 Analisis Tahun 2009.....	82
4.1.7 Analisis Selisih Anggaran Biaya Bahan Baku Terhadap Realisasi Biaya Bahan Baku	83
4.1.7.1 Analisis Tahun 2008.....	83
4.1.7.2 Analisis Tahun 2009.....	85
4.1.8 Analisis Selisih Anggaran Pembelian Terhadap Realisasi Pembelian	87
4.1.8.1 Analisis Tahun 2008.....	87
4.1.8.2 Analisis Tahun 2009.....	89

4.1.9 Analisis Selisih Anggaran Terhadap	
Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	91
4.1.9.1 Analisis Tahun 2008.....	91
4.1.9.2 Analisis Tahun 2009.....	92
4.1.10 Analisis Selisih Anggaran BOP Terhadap Realisasi BOP.....	94
4.1.10.1 Analisis Tahun 2008.....	94
4.1.10.2 Analisis Tahun 2009.....	97
4.2 Pembahasan.....	100
4.2.1 Penyusunan Anggaran Produksi.....	100
4.2.2 Efektifitas Produksi.....	103
4.2.3 Analisis Kelemahan Perusahaan.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	34
----------	-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I	Anggaran Produksi.....	22
Tabel II	Anggaran dan Realisasi Penjualan Tahun 2008.....	48
Tabel III	Anggaran dan Realisasi Penjualan Tahun 2009.....	49
Tabel IV	Anggaran dan Realisasi Produksi Tahun 2008.....	50
Tabel V	Anggaran dan Realisasi Produksi Tahun 2009.....	53
Tabel VI	Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2008.....	56
Tabel VII	Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku 2009.....	59
Tabel VIII	Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku 2008.....	62
Tabel IX	Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku 2009.....	65
Tabel X	Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Langsung Tahun 2008.....	68
Tabel XI	Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Langsung Tahun 2009.....	70
Tabel XII	Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2008.....	72
Tabel XIII	Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2009.....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Penjualan Tahun 2008.....	48
Grafik II	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Penjualan Tahun 2009.....	49
Grafik III	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Produksi Tahun 2008.....	52
Grafik IV	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Produksi Tahun 2009.....	55
Grafik V	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2008.....	58
Grafik VI	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2009.....	61
Grafik VII	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Tahun 2008.....	64
Grafik VIII	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Pembelian Bahan Baku Tahun 2009.....	67
Grafik IX	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	69
Grafik X	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2009.....	71
Grafik XI	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2008.....	74

Grafik XII	Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2008.....	77
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Struktur Organisasi.....	112
------------	--------------------------	-----